



Pelatihan Perbendaharaan Gereja Jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara

Church Treasure Training in GPM Rumahtiga Congregation of Ambon North Island Klasis

Meiske Wenno

*¹Universitas Pattimura, Maluku, Indonesia.

*email: meiske46@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kepada bendahara jemaat dan wadah pelayanan organisasi tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan keuangan gereja. Teknik pendekatan yang dilakukan adalah seminar dan simulasi atau latihan secara langsung. Diharapkan pengabdian ini akan berdampak kepada anggota jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara yaitu peningkatan tentang keuangan gereja dan penerapan pencatatan keuangan guna tercapai transparansi pengelolaan keuangan.

Kata Kunci:

Pengemasan
Kompos

Keywords:

Packaging
Compost

Abstract

The goal this activity is to provide knowledge to to the treasurer of the church and the organization's service forum about the importance of financial records in church financial management. The approach technique used is seminars and simulations or direct exercises. It is hoped that this activity will have an impact of the GPM Rumahtiga Klasis congregation in North Ambon Island klasis, namely the improvement of church finances and the application of financial records to achieve financial management transparency.



© 2022. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

PENDAHULUAN

Entitas nirlaba atau dapat disebut juga organisasi nonprofit adalah organisasi atau badan yang tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat. Atau juga disebut sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungannya sedikit pun kepada para anggota, karyawan, serta eksekutifnya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (PSAK No 45 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan bukan hanya diberlakukan pada organisasi bisnis, tetapi diberlakukan juga pada organisasi nirlaba. Penyajian laporan keuangan pada organisasi nirlaba dilakukan tidak

bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan utama laporan keuangan nirlaba menurut PSAK Nomor 45, 2011 adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Gereja Protestan Maluku (GPM) sebagai salah satu organisasi nirlaba dalam pengelolaan keuangannya perlu untuk menyajikan laporan keuangan baik di tingkat sinodal, jemaat dan wadah pelayanan organisasi. Pengelolaan keuangan di tingkat unit maupun wadah pelayanan memerlukan pengetahuan penting tentang transaksi, pencatatan maupun pelaporan semua item yang ada dalam sutau pembukuan yang disiplin, efektif dan terintegrasi sehingga pengelola keuangan akan mampu untuk menilai seberapa besar jumlah penerimaan dan pengeluaran serta membantu dalam

pengambilan keputusan dalam organisasi. Hal ini juga berkaitan dengan transparansi keuangan unit maupun wadah-wadah pelayanan sehingga memberikan rasa percaya bagi umat atau jemaat untuk memberi kepada wadah pelayanan. Untuk itu pelatihan bendahara unit dan wadah pelayanan perlu dilakukan agar ada keseragaman dalam pemahaman maupun teknologi dan system terbaru akan mempermudah proses proses pengelolaan keuangan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Jemaat GPM Rumahtiga. Selain itu, maksud dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga adalah untuk menjawab program strategis jemaat GPM Rumahtiga di tahun 2021 dan himpunan keputusan hasil sidang jemaat GPM Rumahtiga periode 2020 – 2025. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

- a) Memberikan pengetahuan tentang Pembukuan pada unit dan wadah pelayanan.
- b) Memperkenalkan teknologi dalam pengelolaan keuangan pada unit dan wadah pelayanan.

METODOLOGI

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Jemaat GPM Rumah Tiga dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan pelatihan tentang konsep pencatatan keuangan sederhana bagi wadah pelayanan organisasi GPM di lingkup Jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara. Sasaran program PKM ini adalah Bendahara Gereja dan Para Bendahara unit dan wadah pelayanan yang berada di jemaat GPM Rumahtiga. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan pelatihan. Sanjaya (2006) menjelaskan bahwa metode ceramah adalah cara penyampaian pembelajaran dengan penuturan secara lisan ataupun penjelasan secara langsung kepada para bendahara gereja dan wadah pelayanan organisasi. Lokasi pelaksanaan kegiatan adalah di Gereja Jemaat GPM Rumah Tiga, Kota Ambon.

Berikut adalah rincian kegiatan: a) Metode ceramah interaktif yaitu pemaparan materi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan keuangan sederhana bagi organisasi. Metode ini dilakukan dalam waktu 1 (satu) jam dengan menggunakan materi presentasi dan partisipan diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan maupun berdiskusi secara interaktif. b) Metode pelatihan bertujuan untuk praktek dan latihan pencatatan keuangan sederhana dengan mengidentifikasi sumber-sumber keuangan dan pembelanjaan organisasi dengan menggunakan software Exel 2010. Kegiatan dilakukan dalam waktu 1 (satu) jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ceramah dan pelatihan berlangsung selama 1 hari dari pukul 09.00 s/d 15.00 WIT dengan waktu istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIT. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang yang adalah bendahara jemaat dan bendahara pada unit dan organisasi lain misalnya organisasi persekutuan perempuan, persekutuan laki-laki, Angkatan Muda dan Sekolah Minggu Tunas Pekabaran Injil (SMTPI) di lingkup Jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara.

a) Cearamah

Sesi 1 (satu) dari kegiatan ini adalah penyampaian materi tentang “Praktik Pembukuan Sederhana”. Materi disampaikan di Gereja Pancaran Anugerah, Jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara. Yang menjadi Narasumber dalam penyampaian materi ini adalah Meiske Wenko, SE., MM dosen Tetap pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Konsep penting yang disampaikan pada sesi ini antara lain: 1). Konsep pembukuan; 2). Fungsi pencatatan keuangan; 3). Manfaat yang diperoleh organisasi dari pencatatan keuangan; 4). Proses pencatatan keuangan; dan 5). Kesalahan dalam pencatatan keuangan. Pada sesi ini, setelah materi disampaikan kesempatan diberikan

kepada peserta kegiatan untuk merespon dan berbagi pengalaman proses pengelolaan keuangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas-tugas sebagai bendahara di masing-masing tingkatan organisasi.



Gambar 1. Materi Pengemasan dan Pelabelan Produk



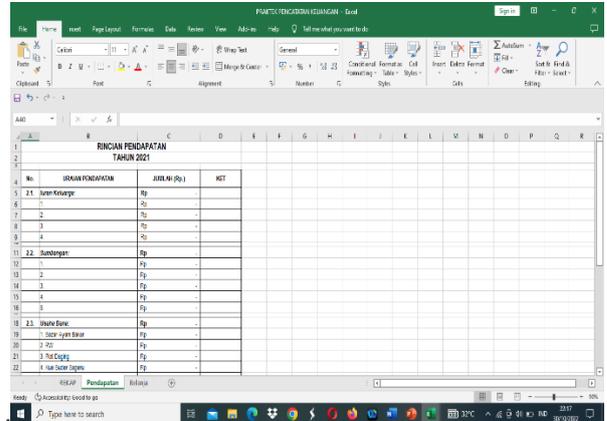
Gambar 2. Penyampaian Materi



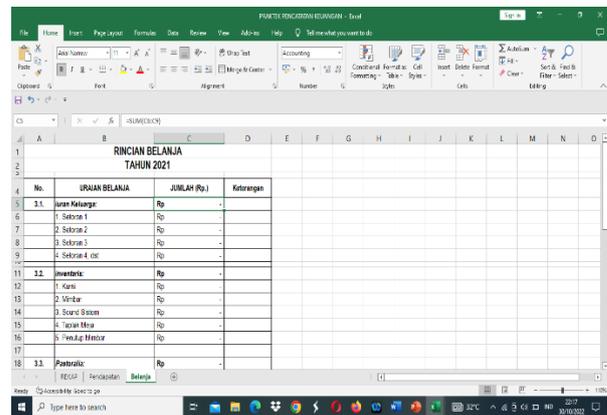
Gambar 3. Peserta Kegiatan

b) Praktik Pencatatan

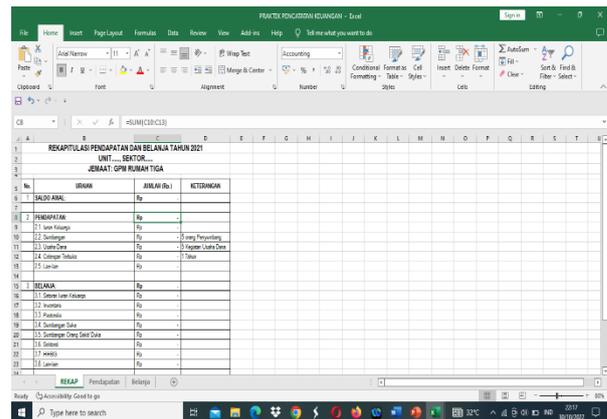
Sesi berikutnya setelah materi disampaikan adalah praktik pencatatan keuangan dengan menggunakan Software Exel 2010.



Gambar 4. Lembaran Praktik Rencana Pendapatan



Gambar 5. Lembaran Praktik Rencana Belanja



Gambar 6. Lembaran Praktik Rekapitulasi Pendapatan dan Belanja

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada warga jemaat GPM RumahTiga, Klasis

Pulau Ambon Utara. Manfaat dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam organisasi baik di tingkat bendahara jemaat/gereja dan di tingkat unit/ wadah-wadah organisasi. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penggunaan aplikasi dalam pencatatan keuangan gereja baik di tingkat jemaat maupun wadah-wadah pelayanan. Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengabdian kedepan adalah dapat pelatihan ini dapat dilakukan di jemaat-jemaat yang lain di lingkup Gereja Protestan Maluku (GPM) agar dapat dihasilkannya pengelolaan keuangan yang transparan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat kami lakukan karena dukungan dari berbagai pihak. Kami menyampaikan terimakasih kepada:

- a) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura
- b) Kepada Ketua Majelis Jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara.
- c) Majelis Sub Seksi Pengendali Program Jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara.
- d) Bendahara jemaat dan unit/ wadah-wadah pelayanan di lingkup jemaat GPM Rumahtiga Klasis Pulau Ambon Utara.

REFERENSI

- Bagdoniene, Liudmila, and Rasa Zilione. 2009. "Business to Business Relationships: The Variables in the Context of Success." *Social Sciences* 4(66): 16–25.
- Barney, Jay B. 1991. "Firm Resources Ad Sustained Competitive Advantage." *Journal of Management* 17(1): 99–120.
- Fang, Jiaming, Yunfei Shao, and Chao Wen. 2016. "Transactional Quality, Relational Quality, and Consumer e-Loyalty: Evidence from SEM and FsQCA." *International Journal of Information Management* 36(6): 1205–17.
- Häkkinen, Kai, and Outi Kettunen. 2014. "The Logistics Operator as a Value Creator in the Industrial SME's Distribution Network." *he 19th Annual Logistics research Network (LRN) Conference* (June 2015).
- Humaira, Fatiya Rumi. 2022. "Indeks Literasi Digital Berdasarkan Wilayah Di Indonesia." *Katadata: I*.
- PSAK No 45 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *PSAK No 45 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(03), 168–181.